

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1. PT. Bank Negara Indonesia (Persero)

PT. Bank Negara Indonesia (persero), Tbk atau BNI didirikan pada tanggal 5 Juli 1946 dan menjadi bank pertama milik negara yang lahir setelah kemerdekaan Indonesia. Lahir pada masa perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia, BNI sempat berfungsi sebagai bank sentral dan bank umum sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2/1946, sebelum akhirnya beroperasi sebagai bank komersial sejak tahun 1955. Orang Republik Indonesia atau ORI sebagai alat pembayaran resmi pertama yang dikeluarkan Pemerintah Indonesia pada tanggal 30 Oktober 1946 dicetak dan diedarkan oleh Bank Negara Indonesia.

Menyusul penunjukan De Javasche Bank yang merupakan warisan dari Pemerintah Belanda sebagai bank sentral pada tahun 1949, Pemerintah membatasi peran BNI sebagai bank sentral. BNI lalu ditetapkan sebagai bank pembangunan dan diberikan hak untuk bertindak sebagai bank devisa pada tahun 1950 dengan akses langsung transaksi luar negeri. Kantor cabang BNI pertama diluar negeri dibuka di Singapura tahun 1955.

Segmentasi nasabah juga telah dibidik BNI sejak awal dengan dirintisnya bank yang melayani khusus nasabah wanita, yaitu Bank Sarinah dimana seluruh petugas bank adalah perempuan dan Bank Bocah yang memberikan edukasi kepada anak-anak agar memiliki kebiasaan menabung sejak dini. Pelayanan Bank Bocah dilakukan juga oleh anak-anak. Bahkan

sejak 1963, BNI telah merintis layanan perbankan di perguruan tinggi saat membuka Kantor Kas Pembantu di Universitas Sumatera Utara (USU) di Medan. Saat ini BNI telah memiliki kantor layanan hampir diseluruh perguruan tinggi negeri maupun swasta terkemuka di Indonesia.

Peningkatan Shareholders Value

BNI mulai menjual saham perdananya kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tahun 1996. BNI menjadi bank negara pertama yang *go-public*.

Bersamaan dengan program divestasi saham pemerintah, BNI menerbitkan saham baru pada tahun 2007 dan 2010 melalui Penawaran Umum Terbatas (*right issue*) dengan memperluas komposisi kepemilikan saham publik menjadi 40%. Dengan meningkatnya kepemilikan publik, BNI dituntut untuk meningkatkan kinerja unggul sehingga dapat memberikan nilai lebih kepada pemegang saham.

1.1.2. Visi, Misi, dan Logo PT. Bank Negara Indonesia (Persero)

a. Visi

Menjadi Lembaga Keuangan yang Unggul dalam Layanan dan Kinerja

b. Misi

1. Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada seluruh nasabah, dan selaku mitra pilihan utama
2. Meningkatkan nilai Investasi yang unggul bagi investor
3. Menciptakan kondisi terbaik bagi karyawan sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi
4. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan dan komunitas

5. Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik

c. Logo



Gambar 1.1 Logo BNI

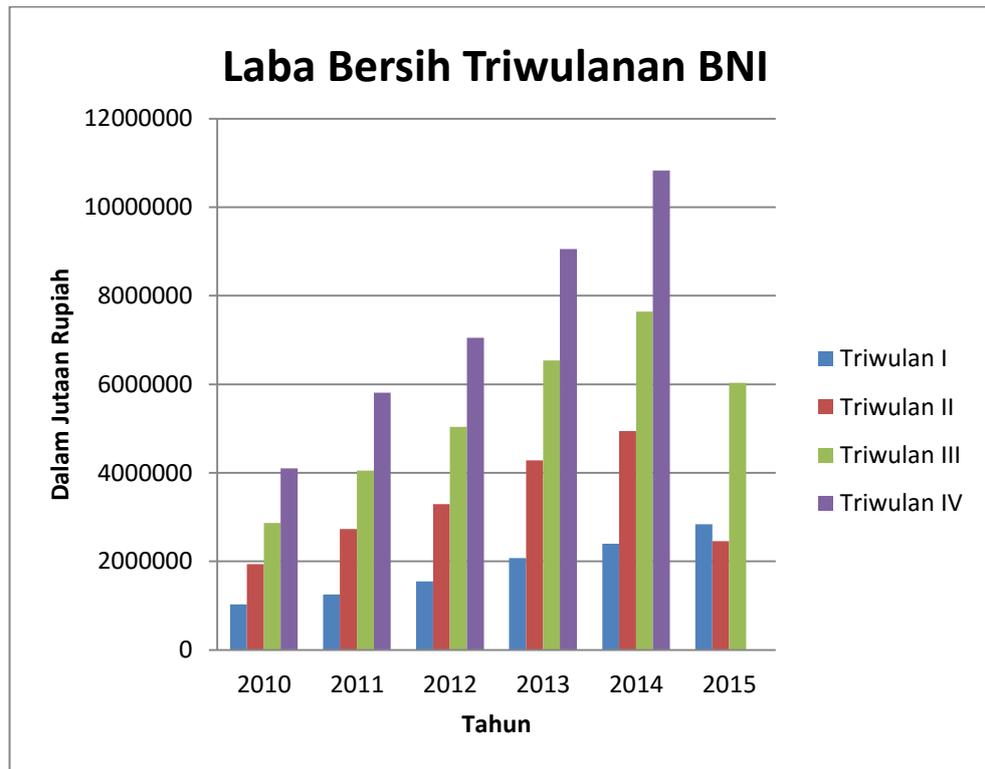
Sumber :

[http://www.bni.co.id/portals/_default/Skins/BNI/images/BNI-
logo.png](http://www.bni.co.id/portals/_default/Skins/BNI/images/BNI-logo.png)

1.2. Latar Belakang Penelitian

Subagio (Latumaerissa, 2014:4) menjelaskan bahwa Bank merupakan badan usaha yang kegiatan utamanya menerima simpanan dari masyarakat dan atau pihak lainnya dan mengalokasikannya kembali untuk memperoleh keuntungan serta menyediakan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Selama triwulan I tahun 2010- hingga triwulan I 2015 kondisi keuangan PT. Bank Negara Indonesia (BNI) dapat dikatakan cukup baik. Hal ini dapat dilihat pada gambar 1.2 bahwa laba bersih yang selalu meningkat dari setiap periode.



Gambar 1.2

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Dari gambar 1.2 dapat dilihat pertumbuhan laba bersih BNI secara Triwulanan mulai dari Triwulan I tahun 2010 sampai Triwulan III tahun 2015. Pada Triwulan I tahun 2010, laba bersih yang dibukukan oleh BNI sebesar Rp. 1,026 Triliun. Kemudian pada Triwulan I tahun 2011, laba bersih BNI meningkat menjadi Rp. 1,25 Triliun. Pada Triwulan I tahun 2012, laba bersih BNI kembali meningkat menjadi Rp. 1,55 Triliun. Selanjutnya, pada Triwulan I tahun 2013 BNI kembali mencatatkan peningkatan laba bersih menjadi Rp. 2,07 Triliun. Peningkatan laba bersih juga terjadi pada Triwulan I tahun 2014, sehingga pada periode ini BNI berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp. 2,4 Triliun. Kemudian pada Triwulan I tahun 2015 BNI berhasil membukukan peningkatan laba bersih menjadi Rp. 2,84 Triliun.

Pada Triwulan II tahun 2010, BNI membukukan laba bersih sebesar Rp. 1,93 Triliun. Pada Triwulan II tahun 2011, laba bersih yang dibukukan oleh BNI meningkat menjadi Rp. 2,73 Triliun. Peningkatan laba bersih pada Triwulan II 2011 ini disebabkan penurunan *non performing loan* (NPL) gross dari 4,3% menjadi 4%, penurunan NPL net dari 0,9% menjadi 0,7% dengan pertumbuhan *loan to deposit ratio* (LDR) dari 68,2% menjadi 76,1% serta peningkatan pendapatan bunga sebesar 5% dan peningkatan pendapatan non bunga sebesar 6%. Selain itu, operasional perusahaan juga semakin efisien dengan rasio biaya operasi terhadap pendapatan operasi (BOPO) turun dari 78% menjadi 70,1%, rasio kecukupan modal (CAR) masih di level 17,2% (setelah memperhitungkan risiko pasar dan risiko operasional) sehingga memberikan keleluasaan bagi BNI untuk melakukan ekspansi bisnis di 2011 (swa.co.id diakses 4 November 2015).

Selanjutnya, pada Triwulan II tahun 2012, BNI berhasil membukukan peningkatan laba bersih menjadi Rp. 3,29 Triliun. Pada Triwulan II tahun 2013, BNI juga berhasil meningkatkan laba bersih menjadi Rp. 4,28 Triliun dan pada Triwulan II tahun 2014 laba bersih BNI meningkat menjadi Rp. 4,95 Triliun.

Pada Triwulan II tahun 2015, laba bersih BNI mengalami penurunan yang cukup jauh dibandingkan dengan Triwulan II tahun 2014. Pada Triwulan II tahun 2015, BNI membukukan laba bersihnya sebesar Rp. 2,43 Triliun. Laba bersih BNI tersebut turun sebesar 50,8%, hal tersebut karena dipicu kenaikan angka kredit macet atau *non performing loan* (NPL) nasabah perseroan dari 2,2% menjadi 3%. (Detik Finance, diakses 14 September 2015).

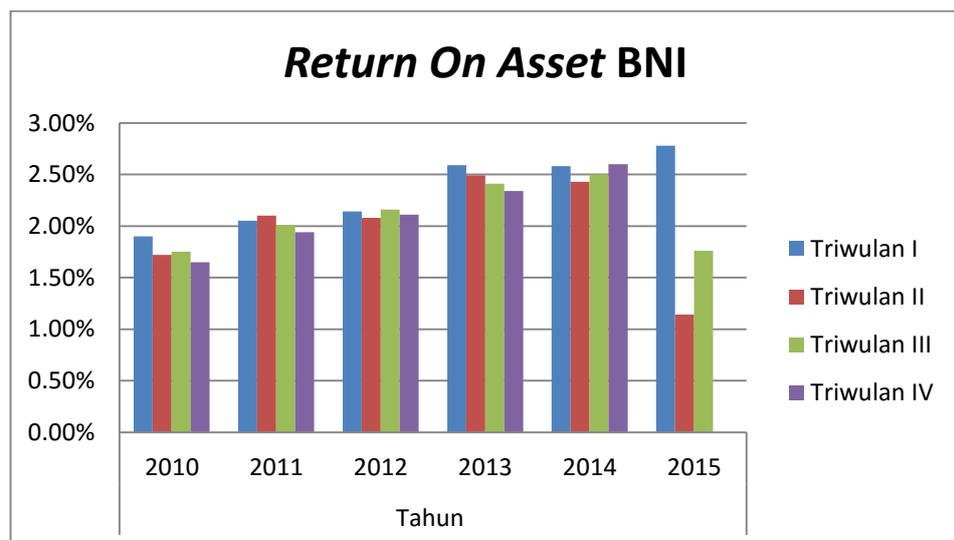
Triwulan III tahun 2010, BNI membukukan laba bersih sebesar Rp. 2,86 Triliun. Laba bersih tersebut meningkat pada Triwulan III tahun 2011 menjadi Rp. 4,05 Triliun. Pada Triwulan III tahun 2012, BNI berhasil membukukan peningkatan laba bersih menjadi Rp. 5,04 Triliun. Selanjutnya pada Triwulan III tahun 2013 kembali membukukan

peningkatan laba bersih menjadi Rp. 6,54 Triliun. Laba bersih Triwulan III tahun 2013 tersebut meningkat sebesar 29,8% dibanding periode yang sama tahun 2012. Rasio LDR pada Triwulan III tahun 2013 meningkat menjadi 84,7% dari 76,8%, sementara rasio NPL net turun dari 0,8% menjadi 0,6% dan NPL gross turun menjadi 2,4% dari 3,4% (Bisnis Tempo.co diakses 4 November 2015).

Triwulan III tahun 2014 peningkatan laba bersih yang dibukukan oleh BNI sebesar Rp. 7,64 Triliun. Pada Triwulan III tahun 2015, BNI membukukan laba sebesar Rp. 6,03 Triliun. Laba bersih tersebut turun dibandingkan dengan Triwulan III tahun 2014 sebesar Rp. 7,64 Triliun.

Pada Triwulan IV tahun 2010 BNI membukukan laba bersih sebesar Rp. 4,1 Triliun. Kemudian pada Triwulan IV tahun 2011, laba bersih BNI meningkat menjadi Rp. 5,8 Triliun. Pada Triwulan IV 2012, laba bersih BNI meningkat kembali menjadi Rp. 7,04 Triliun. Peningkatan laba bersih BNI kembali terjadi pada Triwulan IV tahun 2013 dan 2014, masing-masing sebesar Rp. 9,06 Triliun dan Rp. 10,8 Triliun.

Tingkat profitabilitas BNI juga dapat dilihat melalui *Return On Asset* yang ada pada gambar 1.3



Gambar 1.3

Sumber : Laporan Keuangan Triwulanan BNI (data diolah)

Return On Asset dari BNI cenderung mengalami peningkatan pada setiap periodenya. Namun, pada Triwulan II tahun 2015, *Return On Asset* BNI mengalami penurunan yang cukup jauh dibandingkan dengan Triwulan II pada tahun 2014. *Return On Asset* BNI pada Triwulan II tahun 2015 menjadi 1,48%, sedangkan *Return On Asset* pada Triwulan II tahun 2014 adalah 3,26%. Selain itu, *Return On Asset* BNI pada Triwulan III tahun 2015 juga mengalami penurunan dibandingkan dengan Triwulan III tahun 2014. *Return On Asset* BNI pada Triwulan III tahun 2015 adalah 2,45%, sedangkan pada Triwulan III tahun 2014 adalah 3,32%.

Dalam hal ini perlu adanya penilaian kinerja keuangan. Menurut Keown (2011:74) rasio keuangan merupakan penulisan ulang data akuntansi ke dalam bentuk perbandingan dalam rangka mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan. Dengan melakukan perhitungan rasio keuangan bank tersebut nantinya akan terlihat kinerja keuangannya dan juga dapat mengetahui seberapa besar keuntungan atau tingkat profitabilitas yang dimiliki oleh bank tersebut.

Menurut Mulyono (Wardiah, 2013:283) dalam dunia perbankan, rasio solvabilitas dapat dihitung dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Sedangkan untuk rasio likuiditas dapat diketahui dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Rasio rentabilitas dalam perbankan dapat diukur melalui *Return On Assets* (ROA). Selain rasio tersebut, peneliti juga menggunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL) sebagai faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas perbankan. Menurut Latumaerissa (2014:164) NPL juga akan menyebabkan tingginya biaya modal (*cost of capital*) yang tercermin dari biaya operasional dari bagi bank umum yang bersangkutan. Dengan tingginya biaya modal maka akan berpengaruh terhadap perolehan laba bersih dari bank. Selain itu, terdapat rasio BOPO yang merupakan rasio yang menunjukkan efisiensi biaya operasional perbankan dan rasio *Net Interest Margin* (NIM) yang mengindikasikan kemampuan bank menghasilkan pendapatan bunga bersih dengan penempatan aktiva produktif (Taswan, 2010:167)

Penelitian yang dilakukan oleh Purwoko dan Bambang (2013) menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bank yang *listed* di Bursa Efek Indonesia. Faktor yang diteliti antara lain adalah BOPO, NPL, NIM, CAR, dan LDR. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel BOPO dan NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sedangkan CAR dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Selain itu, penelitian yang dilakukan Tan Sau Eng (2013) menyatakan bahwa secara simultan NIM, BOPO, LDR, NPL dan CAR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Secara parsial, hanya NIM, LDR, dan NPL memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Selain itu, NIM merupakan variabel yang memiliki pengaruh dominan terhadap ROA.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan variabel CAR, NPL, LDR, BOPO, dan NIM sebagai faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank dan ROA sebagai pengukur kinerja profitabilitas bank. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PERBANKAN (Studi Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Periode 2010-2015)”**

1.3. Perumusan Masalah

Perbankan merupakan suatu lembaga yang bergerak di bidang keuangan. Tujuan dari perbankan adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau jasa bank lainnya.

Laba bersih BNI apabila dilihat secara Triwulanan mulai dari Triwulan I tahun 2010 sampai dengan Triwulan I tahun 2015 selalu mengalami peningkatan di periode yang sama setiap tahunnya. Namun, pada Triwulan II 2015, laba bersih PT. Bank Negara Indonesia (BNI) mengalami penurunan yang cukup tajam. Laba bersih yang dihasilkan

sebesar Rp. 2,43 Triliun, menurun sebesar 50,8% dari laba bersih pada Triwulan II tahun 2014 yakni Rp. 4,936 Triliun. Pada Triwulan III tahun 2015, laba bersih BNI juga mengalami penurunan dibanding dengan periode yang sama pada tahun 2014. Laba bersih yang dihasilkan BNI pada Triwulan III tahun 2015 sebesar Rp. 6,03 Triliun sedangkan pada Triwulan III tahun 2014 sebesar Rp. 7,64 Triliun. Apabila dilihat dari rasio *Return On Asset* BNI, profitabilitas BNI cenderung mengalami peningkatan pada setiap periodenya. Namun pada Triwulan II tahun 2015 *Return On Asset* BNI mengalami penurunan signifikan menjadi 1,48% dibandingkan dengan *Return On Asset* pada Triwulan II tahun 2014 sebesar 3,26%. Penurunan *Return On Asset* BNI juga terjadi pada Triwulan III tahun 2015 menjadi 2,45% dibandingkan dengan *Return On Asset* pada Triwulan III tahun 2014 sebesar 3,32%.

Berdasarkan hal tersebut maka judul dari penelitian ini adalah “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PERBANKAN (Studi Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Periode 2010-2015)”. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan sebagai faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan adalah CAR, NPL, LDR, BOPO, dan NIM. Sedangkan alat ukur kinerja profitabilitas yang digunakan adalah ROA.

1.4. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perkembangan kondisi keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk?
2. Apakah terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* secara parsial?
3. Apakah terdapat pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* secara parsial?

4. Apakah terdapat pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* secara parsial?
5. Apakah terdapat pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* secara parsial?
6. Apakah terdapat pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Assets* (ROA) secara parsial?
7. Apakah terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Assets* (ROA) secara simultan?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perkembangan kondisi keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* secara parsial.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* secara parsial.
4. Mengetahui seberapa besar pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* secara parsial.
5. Mengetahui seberapa besar pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* secara parsial.
6. Mengetahui seberapa besar pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Assets* (ROA) secara parsial.
7. Mengetahui seberapa besar pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Assets* (ROA) secara simultan.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat yang dapat dilihat dari aspek praktis dan akademis, yakni :

1.6.1. Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menemukan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menemukan faktor yang paling mempengaruhi profitabilitas perbankan. Selain itu, penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi masukan bagi PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

1.6.2. Aspek Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan pengetahuan tambahan bagi civitas akademika yang ingin menambah wawasan dibidang perbankan.

1.7. Ruang Lingkup Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan Triwulanan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk mulai dari Triwulan I 2010 sampai dengan Triwulan III tahun 2015.

1.8. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri dari 5 Bab, yakni :

BAB I PENDAHULUAN

Membahas mengenai gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian, perumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan ruang lingkup penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai teori-teori yang terkait dengan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menegaskan pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk pengumpulan dan analisis data yang dapat menjawab atau menjelaskan masalah penelitian, meliputi : karakteristik penelitian, alat pengumpulan data, tahapan penelitian, populasi dan sampel, teknik analisa data dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai karakteristik responden, hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran untuk penelitian selanjutnya.